

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, mendapatkan, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor- faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini berupa informasi yang berhubungan dengan yang akan diteliti.

Metode penelitian ini diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2013:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka yang digunakan untuk meneliti mengenai masalah “ Pengaruh *Job Description* dan Penempatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung”. Adalah dengan menggunakan 2 metode yaitu, metode deskriptif dan metode verifikatif. Penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah hipotesis di

diterima terima atau ditolak. Maka verifikatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yang ditunjukkan menjawab dari pertanyaan pada rumusan seberapa besar pengaruh *Job Description* dan penempatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi *Job Description* dan penempatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Variabel – variabel itu kemudian dioperasionalkan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai definisi variabel dan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut :

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang Pengaruh *Job Description* dan Penempatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung. Adapun definisi variabel penelitian adalah sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variabel antara orang dengan orang lain atau objek yang lain Sugiyono (2012:38). Berdasarkan judul penelitian, dapat diuraikan beberapa variabel penelitian. Variabel *Independent* (bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahannya, atau timbulnya variabel *Dependent* (terikat) Sugiyono (2012:38). Didalam penelitian ini terdiri dari Variabel *Independent* (bebas) yaitu *job description* dan penempatan kerja dan variabel *Dependent* (terikat) kepuasan kerja

### 1. Variabel *Independent* (X1)

Menurut Sugiyono (2014:61), Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yg mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *Dependent* (terikat). Variabel bebas diberi simbol (X) dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Job Description* (X1) dan penempatan kerja karyawan (X2).

- a. Menurut Robbins dan Judge terjemahan Diana Angelica (2013:79) *job description* merupakan hal yang perlu dilakukan oleh organisasi sebagai dasar dalam penentuan strategi sumber daya manusia yang tepat dalam menghadapi perkembangan organisasi yang semakin dinamis
- b. Dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia” Yuniarsih dan Suwatno (2013:117-118) penempatan karyawan tidak hanya menempatkan saja, melainkan harus mencocokkan dan membandingkan kualifikasi yang dimiliki pegawai dengan kebutuhan dan persyaratan dari suatu jabatan atau pekerjaan

### 2. Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2014:61), Variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipergunakan atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat diberi simbol (Y) pada penelitian ini variabel *Dependent* terikat adalah Kepuasan Kerja Karyawan.

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2013:302) kepuasan kerja karyawan adalah keadaan emosional karyawan dimana terjadi atau tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa kerja karyawan dari perusahaan atau organisasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang diinginkan untuk karyawan yang bersangkutan.

Tolak ukur tingkat kepuasan kerja yang mutlak tidak ada karena setiap individu karyawan berbeda standar kepuasannya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk mempermudah pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, *Job Description* (X1), dan Penempatan Kerja (X2) sebagai variabel *independent* atau variabel bebas serta Kepuasan Kerja Karyawan (Y) sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat. Dimana terdapat sub-sub variabel dan yang akan diukur dengan skala ordinal. Operasionalisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1** Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Kusioner
<b><i>Job Description</i></b> <b>(X1)</b> <i>Job Description</i> adalah rekaman tertulis mengenai tanggung jawab dari pekerjaan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa deskripsi pekerjaan adalah pernyataan tertulis mengenai gambaran suatu pekerjaan, kondisi dan hubungannya dengan bagian lain dalam suatu organisasi di perusahaan	Wewenang	1. Kewenangan teridentifikasi secara jelas	1. Tingkat kewenangan teridentifikasi secara jelas	1
		2. Tidak Overlapping dengan posisi lain	2. Tingkat overlapping dengan posisi lain	2
		3. Kesesuaian wewenang dengan posisi	3. Tingkat Kesesuaian wewenang dengan posisi	3

<b>Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>No. Kusioner</b>
Robbins dan Judge terjemahan Diana Angelica (2013:79)	Tanggung Jawab	1. Memperoleh kejelasan	1. Tingkat kejelasan mengenai tanggung jawab yang diemban secara keseluruhan	4
		2. Arah pertanggung jawaban jelas	2. Tingkat Arah pertanggung jawaban secara jelas	5
		3. Kompetensi yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	3. Tingkat Kompetensi yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab pekerjaan	6
	Kondisi pekerjaan	1. Peraturan atau kebijakan perusahaan dapat dipahami	1. Tingkat Peraturan atau kebijakan perusahaan dapat dipahami	7
		2. Adanya kejelasan koordinasi dalam melaksanakan pekerjaan	2. Tingkat kejelasan koordinasi dalam melaksanakan pekerjaan	8
	Fasilitas Kerja	1. Kelengkapan fasilitas untuk mendukung kelancaran pekerjaan 2. Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pekerjaan	1. Tingkat Kelengkapan fasilitas untuk mendukung kelancaran pekerjaan 2. Tingkat Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pekerjaan	9
	Standar Hasil Kerja	1. Kejelasan mengenai target yang diharapkan 2. Kesesuaian target dengan bidang pekerjaan	1. Tingkat Kejelasan mengenai target yang diharapkan 2. Tingkat Kesesuaian target dengan bidang pekerjaan	10
	Pendidikan	1. Kesesuaian tanggung jawab pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	1. Tingkat Kesesuaian tanggung jawab pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	11
		2. Kesesuaian tanggung jawab pekerjaan dengan latar belakang	2. Tingkat Kesesuaian tanggung jawab	12

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Kusioner
		pengalaman kerja	pekerjaan dengan latar belakang pengalaman kerja	
	Kompetensi	1. Kesesuaian pekerjaan dengan pengetahuan	1. Tingkat Kesesuaian pekerjaan dengan pengetahuan	13
2. Kesesuaian pekerjaan dengan keahlian dan keterampilan		2. Tingkat Kesesuaian pekerjaan dengan keahlian dan keterampilan	14	
<b>Penempatan kerja karyawan (X2)</b> Penempatan Kerja Karyawan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menempatkan atau mengalokasikan seorang karyawan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan pada pekerjaan yang ada pada organisasi di perusahaan Yuniarsih dan Suwatno (2013:117-118)	Pendidikan	1. Pendidikan yang disyaratkan	1. Tingkat kesesuaian pendidikan berdasarkan persyaratan penempatan yang dibutuhkan	1
		2. Pendidikan Alternatif	2. Tingkat kesesuaian pendidikan yang dibutuhkan	2
	Pengetahuan Kerja	1. Pengetahuan dasar kerja	1. Tingkat pengetahuan dasar kerja	3
		2. Peralatan kerja	2. Tingkat pengetahuan dalam menggunakan peralatan kerja	4
		3. Prosedur dan metode proses pekerjaan	3. Tingkat pengetahuan Prosedur dan metode proses pekerjaan	
	Keterampilan Kerja	1. Keterampilan Mental	1. Tingkat kemampuan menganalisa data dan mengambil keputusan	5
2. Keterampilan Fisik		2. Kemampuan dalam memperbaiki sarana dan prasarana	6	
3. Keterampilan Sosial		3. Kemampuan dalam berempati dengan orang lain	7	
Pengalaman Kerja	1. Pekerjaan yang harus ditempatkan	1. Kesesuaian penempatan pekerjaan	8	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Kusioner	
	Faktor Usia	2. Lamanya melakukan pekerjaan itu sendiri	2. Kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan	9	
		1. Kesesuaian faktor usia dengan posisi kerja karyawan	1. Tingkat Kesesuaian faktor usia dengan posisi kerja karyawan saat ini	10	
		2. Kesesuaian faktor usia dengan masa kerja karyawan	2. Tingkat Kesesuaian faktor usia dengan masa kerja karyawan	11	
<b>Kepuasan Kerja Karyawan (Y)</b> Kepuasan kerja karyawan adalah keadaan emosional karyawan dimana terjadi atau tidak terjadi titik temu antara nilai balas jasa kerja karyawan dari perusahaan atau organisasi dengan tingkat nilai balas jasa yang memang diinginkan untuk karyawan yang bersangkutan. Malayu S.P Hasibuan (2013:302)	Kedisiplinan	1. Memberikan teguran	1. Tingkat teguran kepada sesama karyawan	1	
		2. Kepuasan terhadap pekerjaan	2. Tingkat kedisiplinan mengenai atasan memberikan teguran kepada karyawan	2	
		3. Mutasi pekerjaan	3. Tingkat kepuasan mengenai kepuasan kerja terhadap pekerjaan	3	
			4. Tingkat kedisiplinan mengenai mutasi pekerjaan dengan sesama rekan kerja	4,5	
	Moral Kerja	1. Pandangan terhadap organisasi		1. Tingkat moral kerja mengenai pandangan yang baik terhadap organisasi	6
				2. Tingkat moral kerja mengenai kepedulian karyawan terhadap perusahaan	7
			3. Tingkat kelayakan karyawan terhadap perusahaan	8	
		2. Kesempatan promosi jabatan	1. Tingkat promosi jabatan atas prestasi kerja	9	

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No. Kusioner	
		3. Kepemimpinan yang menyenangkan	2. Tingkat pimpinan yang mencontohkan patuh pada tata tertib dan peraturan	10	
			3. Tingkat pimpinan memberikan kesempatan untuk mengemukakan pengambilan keputusan	11	
			1. Keinginan keluar dari organisasi	12	
	<i>Turnover</i>			1. Tingkat <i>turnover</i> mengenai karyawan tdk ingin meninggalakan perusahaan	13
				2. Tingkat pekerjaan sesuai dengan keterampilan karyawan	14
				3. Tingkat kenyamanan karyawan berada di perusahaan	

Sumber : Hasil olah data 2018

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Populasi bukan sekedar mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah diterapkan oleh peneliti untuk jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu.

Sugiyono (2013:80) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mengingat jumlah karyawan di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung kurang dari 100 orang yaitu sebanyak 55 orang karyawan, maka dalam penelitian peneliti akan menggunakan semua populasi untuk dijadikan responden

penelitian. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Istilah sampel jenuh adalah semua, dimana anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono (2013:85). Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung yang berjumlah 55 orang karyawan yang terdiri dari 43 orang karyawan tetap dan 12 orang karyawan kontrak. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan responden.

**Tabel 3.2** Jumlah Populasi PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung

No	Unit Instalasi	Jenis Pegawai		Jumlah
		Karyawan Tetap	Karyawan Kontrak	
1	Marketing	10	2	12
2	Operasional	9	2	11
3	Solution	11	3	14
4	Finance	6	3	9
5	SDM	7	2	9
Jumlah		55		

Sumber : PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung Tahun 2018

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis .

Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan dalam mengumpulkan data ini. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat diperhatikan penggunaannya melalui angket, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar *check list*, kusioner (angket terbuka atau tertutup), pedoman, wawancara, dan lainnya.

Sugiyono (2013:137) menyatakan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dengan secara langsung dari wawancara, observasi langsung dan kusioner yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi.

#### 2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel serta situs internet.

Data penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu pengumpulan data dengan melaksanakan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.

##### a) Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menjadi atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

##### b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada karyawan yang ada di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung. Hal ini dilakukan

untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian

c) Kusioner

Kusioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada karyawan di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bentuk kusioner yang dibuat adalah kusioner yang terstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai *Job Description*, penempatan kerja dan kepuasan kerja karyawan.

2 Studi kepustakaan (*Libary Research*) , yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature- literature*, buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

a) Jurnal

Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang membahas masalah pendidikan serta penelitian yang relevan dengan aspek pendidikan

b) Internet

Dengan mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet yang berbentuk jurnal, makalah, ataupun karya tulis.

c) Sejarah, literatur dan profil PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung

### 3.5 Metode Analisis dan Uji Instrumen

Sugiyono (2010:206) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel

Sugiyono (2010:132), berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif.

Tahapan- tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini diawali dengan menganalisis data yang digunakan dalam kegiatan penelitian, serta diikuti dengan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Analisis data ini merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan, dan penelitian kepustakaan, serta diikuti dengan pengujian terhadap hipotesis penelitian, kemudian peneliti melakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

1. Peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah kusioner. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dalam variabel yang akan diukur yang akan diukur tingginya akan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item- item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan- pernyataan. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun alternatif jawaban dengan

menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2010:132)

2. Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif atas variabel *independent* dan *dependent* yang selanjutnya dilakukan klarifikasi terhadap jumlah skor responden, Dari jumlah skor jawaban responden yg diperoleh

kemudian disusun penilaian untuk setiap item pertanyaan

### 3.5.1 Metode Analisis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yg

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Sugiyono (2013:244)

#### 3.5.1.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri dari variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel *independent* dan variabel *dependent* yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Kemudian disusun kriteria penilaian yang dilakukandengan menyurusk tabel

distribusi frekuensi. Untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori : Sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju. Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengkategorikan atau mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan cara sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala =  $\frac{5}{1} = 0,8$

**Tabel 3.4** Tafsiran nilai rata-rata

Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat tidak baik/ Sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/ Rendah
2,61-3,40	Kurang baik/ Sedang
3,41-4,20	Baik/Tinggi
4,21-5,00	Sangat Baik/ Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2014:135)

Sugiyono (2010:206) menjelaskan jika yang dimaksud analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*) standar deviasi, dan lain-lain. Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu :

- Bagaimana *Job Description* di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung
- Bagaimana penempatan kerja di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung
- Bagaimana kepuasan kerja karyawan di PT Telkom *Professional Certification Center* Bandung

### 3.5.2.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif menurut Sugiyono (2010:455) yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis baik secara simultan dan parsial dan menjawab rumusan masalah keempat yaitu :

- a. Seberapa pengaruh *job description* dan penempatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di PT *Telkom Professional Certification Center* Bandung baik secara simultan dan parsial

Metode ini dapat diketahui berapa besarnya dampak variabel *indenpendet* mempengaruhi variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

## 1. Uji Instrument

Uji validitas dan reabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian ini. Instrumen pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kusioner).

### A. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat kepastian antara data yang sesungguhnya terjadi dengandata yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu cara untuk mengetahui derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan Sugiyono (2013:177) Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari item pertanyaan yg dapat validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan setiap item. Jika koefisien korelasinya positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika koefisien korelasinya negatif, maka item tersebut

dinyatakan tidak valid dan akan dikeluarkan dari kusioner atau ganti pertanyaan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut :

Dimana

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koofisien Korelasi

a = Jumlah Sampel

X = Skor per item pertanyaan

Y = Skor Total

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  ( Sugiyono, 2013) dan jika koofisien korelasi *Product* dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan progam SPSS. Menilai masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item total corelation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid jika nila r hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-total corelation*  $\geq 0,30$  (Sugiyono, 2013:124).

## B. Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Reliabilitas mencakup aspek penting yaitu : Alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictabilty*) sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya Sugiyono ( 2013:82).

Uji realibitas kusioner dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*) untuk keperluan itu maka butir - butir kusioner dibelah menjadi dua kelompok , yaitu

kelompok kusiner ganjil dan kelompok kusiner genap, lalu skor data setiap kelompok itu disusun sendiri dan selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Batas minimal korelasi kritisnya adalah 0,7 yang artinya adalah alat ukur dikatakan tepat, stabil, dan dapat diandalkan.

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$R_{xy}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum X$  = Jumlah Total Skor Belahan Ganjil

$\sum Y$  = Jumlah Total Skor Belahan Genap

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadran Skor Belahan Ganjil

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadran Skor Belahan Genap

Maka koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus *Spearman Brown*

$$r = \frac{r_{12}}{\sqrt{1 + r_{12}}}$$

Dimana :

$r$  = Nilai reabilitas

$r_{12}$  = korelasi *Pearson Moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

dibandingkan dengan  $T_{\text{tabel}}$  jumlah responden dan taraf nyata. Bila  $R_{\text{hitung}} \geq T_{\text{tabel}}$ . Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya jika  $R_{\text{hitung}} \leq T_{\text{tabel}}$  maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Job Description* (uraian kerja) (X1) dan penempatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y). Persamaan linear ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Variabel Terikat (Kepuasan kerja karyawan)

a = Bilangan Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Arah Garis

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas (*Job Description* (Uraian Pekerjaan))

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas (Penempatan kerja)

Untuk mendapatkan nilai a, b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub>, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = n \cdot a + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah a, b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> didapat, maka akan memperoleh persamaan Y.

### 3. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan korelasi variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

JK (reg) = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi

Bedasarkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh didapat hubungan  $-1 \leq R \leq 1$  sedangkan harga untuk masing-masing R adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $R = 1$  artinya, terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y semua positif sempurna
2. Apabila  $R = -1$  artinya, terdapat hubungan antara variabel X dan Y negatif sempurna
3. Apabila  $R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel
4. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda negatif (-) menyatakan adanya korelasi tidak langsung atau korelasi negatif, dan tanda positif (+) adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Interprestasi terhadap kuatnya hubungan korelasi adalah sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

**Tabel 3.5 Interpretasi Korelasi**

Sumber : Sugiyono (2013:184)

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel indenpenden ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Gujarati (2012 : 172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

Dimana :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

- a) Jika  $K_d$  mendekati nol (0) , berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah
- b) Jika  $K_d$  mendekati satu (1) , berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah disimpulkan. Uji hipotesis antar variabel *Job Description* (X1) penempatan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut :

#### 1. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, oleh karena itu dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait, mencari F hitung dengan cara :

Dimana :

$R^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi Berganda

$n$  = Jumlah Anggota Sampel

$k$  = banyaknya variabel bebas

Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian bandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 yang akan diperoleh suatu hipotesis dengan syarat :

a) Jika angka  $sig \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

b) Jika angka  $sig \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah :

$H_0: b_1 b_2 = 0$  : *Job Description* (uraian pekerjaan) dan penempatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan

$H_a: b_1 b_2 \neq 0$  : *Job Description* (uraian pekerjaan) dan penempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha=0,05$  artinya kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan adalah benar mempunyai probabilitas sebesar 95% atau korelasi kesalahannya (*Margin of error*) sebesar 5% dan derajat bebasnya  $df= n-k-1$ . Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
2.  $H_0$  diterima Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen* dinilai tidak signifikan. Sedangkan secara simultan terhadap suatu variabel *dependen*. penolakan  $H_0$  menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel *independen*

## 2. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara individual untuk melihat pengaruh masing-masing variabel sebab terhadap variabel akibat. Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0: b_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan *job description* terhadap kepuasan

kerja karyawan.

$H_a: b_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh signifikan *Job Description* (uraian Pekerjaan) terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_0: b_2 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan Penempatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_a: b_2 \neq 0$  : Terdapat pengaruh signifikan Penempatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

Uji signifikansi terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji T dengan rumus Sebagai berikut :

$$t = R_p \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2p}}$$

Keterangan :

$R_p$  = Koefisien korelasi Pearson

$n$  : Jumlah sampel

Kriteria pengujian apakah hipotesis itu ditolak atau tidak ditolak adalah :

1. Tolak  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$  nilai  $t$  tabel
2. Terima  $H_0$  jika  $t$  hitung  $<$  nilai  $t$  tabel

Bila  $H_0$  diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel *independnt*

secara parsial terhadap variabel *dependent* dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan H0 menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel *independen* secara parsial terhadap suatu variabel *dependent*

### **3.6 Rancangan Kuisiner**

Kuisiner adalah pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisiner ini berisi seperangkat pertanyaan mengenai variabel *Job Description*, penempatan kerja dan kepuasan kerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Semua pertanyaan kuisiner ini ada 39 item yang terdiri dari 14 pertanyaan mengenai *Job Description*, 11 pertanyaan mengenai penempatan kerja, dan 14 pertanyaan mengenai kepuasan kerja karyawan. Kuisiner ini bersifat tertutup, dimana jawabannya dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini 55 orang sampel dijadikan sebagai responden. Responden penelitian diminta untuk berpartisipasi dalam mengisi kuisiner yang berisi pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diuji. Identitas responden dalam kuisiner ini mencantumkan keterangan jenis kelamin, usia, masa kerja dan pendidikan terakhir.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Penelitian dilakukan berdasarkan sumber data pada perusahaan PT Telkom

*Professional Certificaton Center* Bandung yang beralamat di JL.Geger Kalong Hilir No.47 Bandung.

Waktu : Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 November 2017 sampai selesai